

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi semakin dibutuhkan oleh berbagai macam organisasi dan dipercaya dapat menunjang peningkatan efektivitas dan efisiensi proses kinerja yang berlangsung dalam suatu organisasi. Perkembangan pemanfaatan teknologi informasi (TI) tidak hanya terjadi pada organisasi swasta saja, tetapi juga pada organisasi pemerintahan melalui penyelenggaraan yang berbasis elektronik untuk meningkatkan kualitas layanan publik ataupun membantu penataan arsip agar menjadi lebih efektif dan efisien [1]. Untuk memanfaatkan teknologi informasi dengan maksimal, dibutuhkan tata kelola TI yang dijalankan dengan baik. Tata kelola TI yang baik akan mendukung aktivitas organisasi dalam mencapai sasaran yang meliputi visi dan misi karena diperlukan keselarasan dalam strategi bisnis dan strategi TI. Untuk mengetahui apakah organisasi sudah mengelola TI nya dengan baik, maka organisasi perlu melakukan proses audit [2].

Kantor Imigrasi Kelas 1 Khusus TPI Medan merupakan instansi atau organisasi pemerintah yang berada dibawah naungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM). Kantor Imigrasi (Kanim) adalah unit pelaksana teknis yang menjalankan fungsi keimigrasian di daerah kabupaten, kota, atau kecamatan. Fungsi Keimigrasian merupakan bagian dari urusan pemerintahan dalam memberikan pelayanan keimigrasian, penegakan hukum, keamanan negara, dan fasilitator pembangunan kesejahteraan masyarakat. Instansi ini memanfaatkan sistem teknologi informasi dan komunikasi untuk mengumpulkan, mengolah dan menyajikan informasi guna mendukung operasional, manajemen, dan pengambilan keputusan, serta mengeluarkan dokumen perjalanan atau paspor, visa, tanda masuk, tanda keluar, izin tinggal, pernyataan integrasi, izin tetap tinggal, dan izin masuk kembali [3].

Pemanfaatan teknologi informasi dalam Kanim Kelas 1 Khusus TPI Medan telah mengikuti perkembangan TI yang sebelumnya sudah ditetapkan oleh Kanim Pusat yang berada di DKI Jakarta dan telah berjalan sesuai dengan kebutuhan proses yang ada. Setiap layanan TI yang diberikan oleh Kanim Kelas 1 Khusus TPI Medan selalu dilakukan perubahan secara berkala sesuai dengan kebutuhan pengguna layanan

yang telah ditetapkan oleh Kanim Pusat. Meskipun sistem sudah diatur oleh Kanim Pusat, Kanim Kelas 1 Khusus TPI Medan mempunyai banyak aplikasi pendukung. Hal ini membuktikan bahwa Kanim Kelas 1 Khusus TPI Medan melakukan proses pengelolaan inovasi. Beberapa aplikasi pendukung yang dikembangkan yaitu SMS Gateway, Aplikasi Penataan Arsip, Pelakat (Pengaduan Langsung Kepala Kantor), Inmed Indy (Informasi Digital Keunggulan Kantor), Inmed Larasaty (Layanan Rumah Sakit). Namun dalam pemanfaatan dan tata kelolanya, belum diketahui sistem sudah sesuai dengan standar TI atau belum. Hal ini perlu dibuktikan melalui proses evaluasi tata kelola teknologi informasi yang mengacu pada sebuah kerangka kerja.

Evaluasi tata kelola TI perlu dilakukan untuk menentukan tingkat kapabilitas terhadap proses tata kelola TI yang terdapat pada APO04 (*Manage Innovation*) pada Kanim Kelas 1 Khusus TPI Medan saat ini dan merumuskan langkah-langkah perbaikan jika terdapat ketidaksesuaian untuk meningkatkan kapabilitas proses mengelola inovasi di instansi. Perlunya evaluasi tata kelola ini juga untuk menentukan keberhasilan atau kemajuan TI dalam mengukur kinerja TI yang ada di Kanim Kelas 1 Khusus TPI Medan sudah digunakan secara efektif dan efisien. Pengukuran kinerja ini nantinya dapat membantu proses evaluasi implementasi TI dan membantu pengambilan keputusan untuk memaksimalkan manfaat TI dalam membangun dan mengembangkan layanan TI yang sesuai dengan kebutuhan.

Salah satu evaluasi terhadap tata kelola TI dapat menggunakan kerangka kerja COBIT 5 (*Control Objective for Information and Related Technology*). COBIT 5 menyediakan panduan kerangka kerja yang luas dan lengkap dalam tata kelola TI yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan organisasi sehingga dapat membantu organisasi mencapai tujuannya melalui model proses yang dibutuhkan untuk melakukan tata kelola sesuai standar yang dikeluarkan oleh ISACA (*Information System Audit and Control Associate*) [4].

Melalui hasil wawancara, maka penelitian ini memfokuskan salah satu proses pada COBIT 5 yaitu APO04 (*Manage Innovation*). Alasan *stakeholder* memilih domain APO04 untuk mengidentifikasi peluang inovasi dan merencanakan bagaimana memanfaatkan inovasi dalam mengaitkan dengan kebutuhan bisnis karena domain ini sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* yang banyak menerapkan manajemen inovasi di dalam Kantor Imigrasi Kelas 1 Khusus TPI Medan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul, “**Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi menggunakan COBIT 5 Domain APO04 pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti antara lain:

1. Bagaimana pengelolaan inovasi dan tingkat kapabilitas terkait domain APO04 pada Kantor Imigrasi Kelas 1 Khusus TPI Medan untuk mendapatkan kemudahan dari inovasi dalam kaitannya dengan kebutuhan instansi?
2. Apa rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil evaluasi manajemen teknologi informasi pada Kantor Imigrasi Kelas 1 Khusus TPI Medan?

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup untuk melakukan evaluasi pada penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan
2. Penelitian ini akan dievaluasi menggunakan COBIT 5 pada domain APO04 yaitu bagaimana manfaat dari pengelolaan inovasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional instansi.
Pada Domain APO04 memiliki 6 sub proses, diantaranya:
 - a. APO04.01 Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk inovasi.
 - b. APO04.02 Mempertahankan pemahaman tentang lingkungan perusahaan.
 - c. APO04.03 Memantau dan memindai lingkungan teknologi
 - d. APO04.04 Menilai potensi teknologi yang muncul dan gagasan inovasi.
 - e. APO04.05 Merekomendasikan inisiatif yang sesuai dengan lebih lanjut.
 - f. APO04.06 Memantau implementasi dan penggunaan inovasi.
3. *Tools* kuesioner skala pengukuran tingkat kapabilitas menggunakan skala Guttman.
4. Metode penelitian menggunakan PAM (*Process Assessment Model*).

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi tata kelola TI yang ada pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan menggunakan COBIT 5 khusus pada *Manage Innovation* (APO04) yang akan menghasilkan rekomendasi dan perbaikan terhadap tata kelola TI terkait pengelolaan inovasi, sehingga dapat dijadikan referensi untuk mencapai tingkat kapabilitas tata kelola yang diharapkan instansi dan harapan instansi dapat terwujud dengan pengelolaan TI yang baik.

1.4.2 Manfaat

Manfaat teoritis dari penelitian ini, antara lain:

1. Berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi tata kelola TI serta salah satu bahan acuan penelitian mengenai analisis dan evaluasi tata kelola TI berdasarkan COBIT 5.

Manfaat praktis dari penelitian ini, antara lain:

1. Mengetahui peluang inovasi dan perencanaan pemanfaatan inovasi melalui hasil pengukuran *capability level* dan analisis *gap* sehingga ditemukan sasaran paling *urgent* untuk dipenuhi.
2. Rekomendasi dan hasil pengukuran *capability* dapat dijadikan instansi sebagai referensi dalam memperbaiki tata kelola TI dimasa mendatang.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL